

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas X Semester II SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018 pada materi usaha dan energi maka dapat disimpulkan:

- a. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional memberikan nilai rata-rata sebesar 63,59 dengan kategori cukup baik dan secara individu yang tuntas berjumlah 9 siswa (28,13 %) sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 23 orang (71,87 %). Hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tidak tuntas karena kurang dari 50 % dari jumlah siswa yang tidak lulus.
- b. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ICARE memberikan nilai rata-rata sebesar 68,75 dengan kategori cukup baik dan secara individu yang tuntas berjumlah 17 siswa (53,13 %) sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 15 orang (46,87 %). Hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tuntas karena lebih dari 50 % dari jumlah siswa dinyatakan lulus.
- c. Hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran ICARE memberikan nilai rata-rata persentase pada pertemuan I sebesar 61,59%, rata-rata persentase pada pertemuan II sebesar 64,97%, rata-rata persentase pada pertemuan III sebesar 65,10%, dimana masing-masing ketiga pertemuan masuk kedalam kategori yang aktif.
- d. Dengan menggunakan uji-t dua pihak maka diperoleh bahwa ada pengaruh hasil belajar ketika menggunakan model pembelajaran ICARE pada materi pokok Usaha dan Energi di Kelas X Semester II SMA Negeri 13 Medan T.P. 2017/2018.

### 5.2 Saran

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti. Diantaranya seperti kurang maksimalnya penggunaan waktu, kurangnya alat dan bahan dalam melakukan praktikum sehingga hanya bisa menggunakan

alat praktikum sederhana, serta masih diijinkannya siswa membawa *handpone* ke dalam kompleks sekolah cenderung membuat siswa kurang focus mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menggunakan ICARE disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu terutama saat siswa melakukan eksperimen dan mengerjakan lembar kerja siswa sehingga semua sintaks efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran serta penguasaan materi.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya diperlukan kreativitas dan pembelajaran yang menarik dalam mengatasi karakter siswa yang cepat bosan dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung menerima pembelajaran apabila mereka terlibat langsung dalam pembelajaran seperti praktikum dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, jadi siswa tersebut merasa dihargai cara mereka melaksanakan pembelajaran dan itulah salah satu kelebihan model pembelajaran ICARE dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Model ini akan lebih baik dilakukan jika alat-alat praktikum yang disediakan lebih banyak untuk menghindari kelompok bergantian melakukan praktikum, yang mengakibatkan banyak siswa tidak aktif karena harus menunggu giliran praktikum. Hal ini bertujuan agar setiap kelompok dapat praktikum dengan baik dan aktif serta mengefisienkan waktu.
4. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran, hendaklah setiap pembelajaran itu disertai dengan praktikum dan melengkapi perangkat-perangkat praktikum dilaboratorium supaya proses pembelajaran disekolah lebih lancar dan hasil belajar siswa lebih maksimal.
5. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat diruang kelas hendaknya dilarang demi kebaikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan

teknologi yang dimilikinya. Penggunaan *handphone android* hanya bisa digunakan sesuai persetujuan guru jika penggunaannya dibutuhkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY